

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN SKI
MATERI PASUKAN GAJAH DI MI AL ISLAM JAMUSKAUMAN
KECAMATAN NGLUWAR KABUPATEN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

TUTIK MUNAWAROH

NIM : 12485228

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tutik Munawaroh

NIM : 12485228

Program Studi : Pendidikan Guru MI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 06 Mei 2014



Yang menyatakan

Tutik Munawaroh
NIM. 12485228



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tutik Munawaroh
NIM : 12485228

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran SKI Materi Pasukan Gajah Mada di MI Al-Islam Jamuskauman Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera diajukan/ dimunaqosah. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2014

Pembimbing


Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

NIP.19630705 199303 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0013 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN SKI MATERI PASUKAN
GAJAH DI MI AL-ISLAM JAMUS KAUMAN NGLUWAR MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tutik Munawaroh

NIM : 12485228

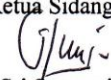
Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Sabtu, 14 Juni 2014

Nilai Munaqsyah : B+

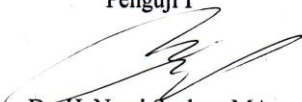
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

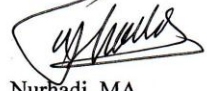
Ketua Sidang


Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I


Dr. H. Nazri Syakur, MA
NIP. 19520103 198203 1 002

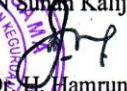
Penguji II


Nurhadi, MA
NIP. 819680727 199703 1 001

Yogyakarta, 10 JULI 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



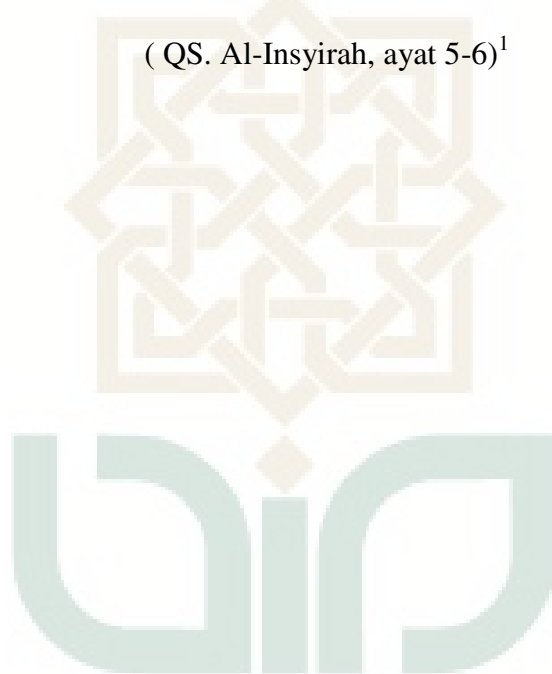
MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

fa inna ma'a al-'usri yusran, inna ma'a al-'usri yusran

“Kerana sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah, ayat 5-6)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya edisi lux*, Semarang : CV Asy – Syifa', 1992, hlm. 1073

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk
Almamaterku tercinta Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiah Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Tutik Munawaroh, “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran SKI Materi Pasukan Gajah di MI Al Islam Jamuskauman Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan tindakan kelas dengan maksud menjawab permasalahan apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar SKI pada siswa kelas III MI Al Islam Jamuskauman Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang tahun 2013/2014. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) sebanyak dua siklus (putaran). Setiap siklus terdiri dari empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, test, serta dokumentasi.

Data yang diperoleh merupakan hasil nilai aktifitas belajar dan tes formatif. Lembar observasi kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari observasi guru dan siswa yang meliputi observasi untuk perhatian siswa dan observasi untuk aktifitas belajar siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah siklus pertama rata-rata nilai dengan persentase 71% anak tuntas dan 29% belum tuntas. Kemudian dilanjutkan pada siklus kedua diperoleh hasil dengan persentase 100% anak tuntas. Dari hasil yang diperoleh pada siklus ke II yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan maka penelitian ini di hentikan dengan kata lain penelitian ini berhasil.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan kesimpulan bahwa penerapan penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi siswa belajar SKI materi pasukan gajah pada siswa kelas III MI Al Islam Jamuskauman Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang tahun 2013/2014. Peningkatan prestasi ketuntasan belajar siswa tersebut dibuktikan dengan persentase pada pelaksanaan siklus I sebesar 71% dan siklus II sebesar 100%.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada nabi agung Muhammad SAW, keluarganya serta semua orang yang meneliti jalanya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam pengatasi penulis tidak mungkin dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr.H. Hamroni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf – stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui dual mode sytem pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kali jaga Yogyakarta.
3. Dra. Sri Sumarni,MPd. Sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keiklasan.
4. Drs. Radino, MAg., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu ,membimbing,member nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.

5. Tanwir S.P.d., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Jamuskauman, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Al Islam Jamuskauman Ngluwar Magelang.
6. Siswa-siswi kelas III MI Al Islam Jamuskauman atas kesediaanya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Al Islam Jamuskauman atas bantuan yang di berikan.
7. Kepada kedua orang tuaku, suami dan anakku yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap Dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta, sikap ramah dan bersahabat yang di berikan.
9. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu penulis terbuka terhadap kritik, saran dan masukan dari para pembaca. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan para pembaca.

Yogyakarta, 06 Mei 2014

Penyusun

Tutik Munawaroh

NIM. 12485228

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Hipotesis Tindakan.....	15
G. Metode Penelitian.....	15
H. Indikator Keberhasilan	29
I. Sistematika Pembahasan	29

BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak dan Kondisi Geografis	31
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembanganya	31
C. Dasar Visi Misi dan Tujuan	33
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru Siswa dan Karyawan	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	40

BAB. III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian Pra Tindakan	41
B. Pelaksanaan Pembelajaran SKI dengan media gambar	
1. Tindakan siklus I	46
2. Hasil Belajar	55
3. Penelitian Siklus II	59
4. Hasil Belajar	65
C . Pembahasan	69

BAB . IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA78

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Pengertian interaksi yaitu ada unsure pemberi dan penerima baik pada pendidik maupun peserta didik. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Jadi peran guru dalam mengajar adalah sangat penting kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Gambaran anak-anak dalam mengikuti pelajaran SKI memiliki kecenderungan diantaranya:

1. Diruang kelas siswa tenang mendengarkan uraian guru
2. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa sibuk sendiri menyalin apa yang ditulis dan diucapkan oleh guru
3. Apabila ditanya guru tidak ada yang mau menjawab, jika tidak di tunjuk
4. Keberanian siswa untuk bertanya kepada guru sangat rendah
5. Siswa cenderung mendengarkan dan mencatat pelajaran (dekete)dari guru

Sekarang yang menjadi masalah apakah output dari MI AL Islam Jamuskauman, Ngluwar, Magelang. Ini memiliki kualitas yang sangat bagus

yang dapat bersaing dengan MI/SD yang lain mengingat masih ada beberapa guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode tradisional, yang mana guru masih mendominasi proses pembelajaran dan siswa hanya disuruh mencatat pelajaran yang sudah dicatatkan oleh guru di papan tulis (dikte) dan setelah itu guru menerangkan materi pelajaran yang sudah dicatatkan sedangkan siswa hanya mendengarkan materi apa yang diterangkan oleh guru, dan siswa cenderung pasif, bosan dan kadang siswa jadi mengantuk. Ironisnya setelah pelajaran usai, siswa justru merasa semangat dan tidak mengantuk lagi. Dengan situasi belajar yang seperti ini maka siswa kurang menuangkan kreatifitasnya dan kurang mengoptimalkan dirinya sebagai peserta didik.

Kenyataanya yang ada di lapangan, mata pelajaran SKI dewasa ini mutunya masih sangat rendah karena belum mencapai target yang di inginkan secara memadai. Hal ini di sebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran SKI, selain itu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku-buku pelajaran dalam suasana formal di sekolah. Untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam pelajaran SKI, banyak factor yang harus di pertimbangkan, diantaranya yaitu dalam hal penyampaian pesan dari gambar sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan atau penerima. Sedangkan metode yang digunakan di sekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini menyebabkan siswa secara mentalitas banyak faktor yang menyebabkan hasil SKI siswa rendah yaitu faktor internal

dan eksternal dari siswa. Faktor internal antara lain: motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti: guru sebagai Pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan.

Pada dasarnya siswa yang satu dengan yang lain berbeda, baik dalam kemampuan maupun cara belajarnya. Dalam pembelajaran klasikal, perbedaan individu jarang di perhatikan, semua siswa dianggap dalam keadaan sama. Oleh karena itu, sebagai guru seharusnya mampu merencanakan dan memilih metode yang tepat dalam tiap pembelajaran yang meningkatkan pemahaman tentang apa yang dijelaskan oleh guru dan secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasinya belajarnya.

Pembelajaran SKI yang ada di MI Al ISLAM Jamuskauman Ngluwar Magelang memerlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memilih media pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang.

Dalam pelajaran SKI, siswa kelas III di MI AL Islam Jamuskauman Ngluwar Magelang sangat kurang sekali memahami materi, bisa jadi hal ini dikarenakan penggunaan metode yang belum cocok, dengan menggunakan metode ceramah kurang efektif, dan juga disebabkan karena masih usia anak-anak. Kekurangan itu terbukti dari hasil tes tertulis yang nilainya masih

sangat rendah. Oleh karena itu di sini peneliti mempunyai inisiatif untuk merubah metode dari metode ceramah kedalam penggunaan Media Gambar

Penggunaan Media gambar diharapkan akan dapat merubah dan meningkatkan keberhasilan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Al Islam Jamuskauman ngluwar Magelang. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran SKI Materi Pasukan Gajah di MI AL Islam Jamuskauman Ngluwar Magelang tahun Ajaran 2013/2014”.

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Prestasi belajar SKI sebelum diterapkan media gambar dalam pembelajaran SKI kelas III di MI Al Islam Jamuskauman.
2. Bagaimana penerapan metode media gambar dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI kelas III di MI Al Islam Jamuskauman.
3. Bagaimana prestasi belajar siswa diterapkan sesudah penggunaan media gambar dalam pembelajaran SKI kelas III di MI Al Islam Jamuskauman.
4. Bagaimana perbandingan prestasi belajar antara sebelum dan sesudah diterapkan media gambar dalam pembelajaran SKI kelas III di MI Al Islam Jamuskauman.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Adapun tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mendeskripsikan hasil belajar SKI sebelum diterapkan media gambar pada siswa kelas III di MI Al Islam Jamuskauman.
- b. Untuk mendiskripsikan penerapan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar SKI siswa kelas III di MI Al Islam Jamuskauman.
- c. Untuk mendiskripsikan hasil belajar SKI pada siswa kelas III di MI Al Islam Jamuskauman setelah diterapkan media gambar.
- d. Untuk menganalisis perbandingan hasil belajar SKI pada siswa kelas III antara sebelum dan sesudah diterapkan media gambar di MI Al Islam Jamuskauman.

Untuk mengetahui efektifitas media gambar dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI materi pasukan gajah di MI Al Islam Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dalam memilih atau menggunakan media pendidikan terutama media gambar.
- b. Dapat memberikan pemecahan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan Prestasi belajar siswa pelajaran SKI.
- c. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran SKI di MI Al Islam Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang.
- d. Untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti sebagai seorang guru.

D. KAJIAN PUSTAKA

Sebagai bahan perbandingan, penulis telah mengadakan Observasi terhadap skripsi-skripsi lain yang relevan. Berdasarkan observasi tersebut penulis kemukakan beberapa skripsi yang relevan yaitu:

1. Skripsi saudara Siti Nurhanifah yang berjudul: *Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Untuk usia sekolah dasar(studi kasus kelas 3 SD Muhammadiyah Sapeen Yogyakarta.2009/2010)*

Hasilnya dapat di simpulkan bahwasanya pelajaran bahasa arab dengan menggunakan media gambar dalam penguasaan kata dapat berjalan dengan lebih baik menyenangkan dan dengan hasil yang lebih baik, ini terlihat hasil tes sesudah penggunaan media gambar terhadap pembelajaran bahasa arab.¹

2. Skripsi saudara Siti Endah Fatmawati, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang berjudul “ *Efektifitas Media Gambar dalam pengajaran Mufrodat di Tk An-Nur Depok Sleman Yogyakarta*. Penelitian ini menggambarkan tentang kemampuan mengingat dan menghafal pada anak usia pra sekolah dasar. Penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar kemampuan hasil belajar mufrodat dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa menggunakan media gambar dalam pembelajaran mufrodat) dengan kelompok control (kelompok siswa yang tanpa

¹ Siti Nurhanifah “*Implementasi Media Gambar Dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab untuk sekolah Dasar (studi kasus kelas 3 SD Muhammadiyah Sapeen Yogyakarta 2009/2010)* skripsi,Yogyakarta : fakultas tarbiyah dan Keguruan dan UIN Sunan kali jaga, 2010.

menggunakan media gambar dalam pembelajaran pembelajaran mufradat).

Di mana kelompok yang menggunakan media gambar, hasilnya lebih baik pada kelompok control yang tanpa menggunakan media gambar.²

Dari kedua skripsi di atas yang membedakan dengan skripsi yang peneliti tulis adalah penekannya pada penggunaan media gambar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III mata pelajaran SKI materi pasukan gajah di MI Al Islam Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang.

Dalam buku Media Pembelajaran karya Asnawir dan M. Basyirudin Ustmaul mendiskripsikan untuk suatu proses penyaluran informasi.

Media pendidikan adalah segala jenis media pendidikan yang di gunakan dalam proses pembelajaran Media pendidikan dalam proses pembelajaran. Media pendidikan dalam hal ini merupakan bagian dari proses pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan pemberian materi pelajaran.

Media pendidikan dalam proses pembelajaran diperlukan dalam rangka efektifitas dan efesiensi pengajaran.

E. LANDASAN TEORI

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan

² Siti Endah Fatmawati, "Efektifitas Media gambar Dalam Pengajaran mufradat di TK An-Nur Depok Sleman Yogyakarta" skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan UIN Sunan kalijaga, 2005.

sebagainya). Untuk prestasi akademis merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

b. Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Menurut Gage (1984) belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organism berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Sedangkan Henry E. Garet berpendapat bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan secara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.⁴

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi belajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yaitu perubahan ke arah yang lebih baik, perubahan tersebut adalah

³ Slameto, Belajar: dan factor-faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 2

⁴ Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 13

pengetahuan, pengalaman, keterampilan, sikap, dan tingkah laku yang bersifat menetap.

Faktor- faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar yaitu:⁵

- 1) Faktor internal (dari dalam siswa), yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - a) Aspek fisiologis yaitu aspek yang bersifat jasmaniah. Misalnya; tubuh yang kurang sehat dan mempengaruhi kualitas ranah kognitif siswa.
 - b) Aspek psikologis yaitu aspek yang bersifat rohaniah. Misalnya; tingkat kecerdasan siswa, bakat minat siswa, motivasi siswa, dan sikap siswa.
- 2) Faktor eksternal (dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan siswa. Faktor eksternal meliputi dua macam yaitu:
 - a) Lingkungan sosial sekolah seperti guru, teman, dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.
 - b) Lingkungan nonsosial seperti letak rumah tempat tinggal, gedung sekolah, alat peraga pembelajaran, dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya siswa. Pendekatan yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

⁵ Muhibin syah, Psikologi Belajar....Hlm. 145-157

c. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Suharsimi, prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang diterapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.⁶

Sedangkan prestasi belajar menurut Wirawan, adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagai dinyatakan dengan nilai-nilai dalam buku raportnya.⁷

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran dan penilaian dari suatu proses belajar yang meliputi pengetahuan dan sikap yang diwujudkan dalam nilai raport setelah diadakan evaluasi.

Menurut M. Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya belajar dibedakan menjadi dua yaitu:⁸

1) Faktor individual faktor yang ada dalam organisme itu sendiri.

Yang termasuk faktor individual antara lain; kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan atau intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi dan faktor pribadi seseorang.

2) Faktor sosial yaitu faktor yang ada di luar individu.

⁶ Suharsimi Arikunto(2011). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.269

⁷Sarlito Wirawan (1996). Psikologi remaja: Grasido Persada.Hlm.202

⁸ Ngalim Purwanto,(1990).Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, Hlm.102

Yang termasuk faktor sosial antara lain; faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat- alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

2. Media Pendidikan

a. Pengertian Media Pendidikan

Kata media berasal dari kata latin “medius” yang artinya tengah. Secara umum media adalah bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan pada penerima. Sedangkan menurut Yusuf Hadi Miarso dalam salah satu artikelnya memberikan batasan media pendidikan tersebut sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian siswa sedemikian rupa pada proses belajar siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi.⁹

b. Jenis-Jenis Media Pendidikan

- 1) Media visual atau media hasil teknologi cetak, terutama media yang dihasilkan melalui proses percetakan mekanis atau fotografi seperti teks, foto dan grafik.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (PT Raja Graaindo Persada, Jakarta, 1986), hal.26.

- 2) Media hasil teknologi audiovisual merupakan sumber pengajaran yang dihasilkan dan dapat diputar ulang oleh mesin-mesin mekanis audiovisual, seperti proyektor film dan tape recorder.
- 3) Media hasil teknologi berdasarkan komputer, dimana materi pengajaran disampaikan menggunakan sumber-sumber yang berbasis digital atau makro prosesor (komputer).
- 4) Media hasil teknologi gabungan, yaitu cara menyampaikan materi menggunakan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Misalnya menayangkan materi-materi dalam bentuk klip gambar secara berurutan, dan memutar rekaman audio maupun audiovisual, tetapi sebelumnya materi pelajaran telah disimpan dalam bentuk digital di dalam penyimpanan data (harddisk).

c. Fungsi dan Keunggulan Media Pendidikan

Menurut Arif S Sadiman, media pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- 3) Dapat digunakan sebagai variasi dalam pengajaran.

Dalam hal ini media berguna untuk:

- 1) Menimbulkan gairah belajar.
- 2) Memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.

- 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya. Dan materi pendidikan ditentukan sama untuk siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bila mana semuanya itu harus diatasi. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan.¹⁰

Keunggulan menggunakan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.
- 2) Menambah minat belajar siswa, minat belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik pula.
- 3) Merangsang daya siswa untuk mengembangkan daya kreasi.
- 4) Mengurangi kebosanan akibat terlalu banyak unsur verbalisme dalam proses pembelajaran.

3. Media Gambar.

a. Pengertian Gambar

Gambar menurut Oemar Hamalik diartikan sebagai segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran yang terdiri atas lukisan, ilustrasi, karikatur, kartun, poster, gambar seni, potret dan slide.

¹⁰ Suwarna Prenggawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*,

Media gambar yang mengandung makna situasi, keadaan, peristiwa dan benda.¹¹

Gambar termasuk ke dalam bagian media visual. Fungsi media visual sama halnya dengan media pendidikan yaitu alat penyampaian pesan. Secara khusus media pendidikan berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin untuk cepat dilupakan bila tidak digrafiskan. Siswa juga lebih meminati gambar terutama gambar-gambar berwarna, sederhana dan realisme.

Media gambar bila ditinjau dari pembuatannya dibedakan menjadi dua yaitu: gambar fotografi dan gambar tangan. Gambar fotografi dapat diproduksi dengan sengaja baik oleh foto sendiri maupun yang ada di pasaran. Sedangkan pembuatan yang mudah dan relatif murah harganya dengan cara menggambar sendiri di papan tulis atau karton. Selain itu dapat menggunting gambar-gambar dari majalah dan surat kabar.

b. Nilai gambar dalam pendidikan

Ada beberapa alasan gambar sebagai media yang paling efektif dan efisien dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Gambar bersifat konkrit.
- 2) Gambar mengatasi ruang dan waktu.
- 3) Gambar mengatasi kekurangan daya maupun panca indra manusia.

¹¹ Oemar Hamalik, *Pengertian Media Gambar*, <http://ian43.wordpress.com/pengertian-media-gambar/>, dalam 2014, Diakses tanggal 5 Februar 2014

- 4) Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
- 5) Gambar mudah didapat dan murah.
- 6) Gambar mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun kelompok.

F. HIPOTESIS TINDAKAN

Dengan digunakan media gambar dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas III mata pelajaran SKI materi pasukan gajah di MI Al Islam Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang.

G. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian nya. Metode penelitian terdi dari :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari obyeknya, jenis penelitian ini adalah penelitian PTK, Penelitian Tindakan Kelas(*Classroom Action Research*), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas.¹²Suharsimi Arikunto (2008:2), mengatakan bahwa ada tiga pengertian yang dapat dijelaskan dalam PTK ini yaitu;

- a. Penelitian yaitu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi

¹² Suharsini Arikunto, Suhadjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008, hlm. 2

yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

- b. Tindakan yaitu gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama¹³.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu penelitian, tindakan, kelas dapat disimpulkan bahwa penelitian kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik diantaranya:

- a. Guru merasa ada permasalahan yang mendesak untuk segera diselesaikan di dalam kelas.
- b. Refleksi diri, refleksi merupakan ciri khas dari PTK yang paling esensial.
- c. Penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam kelas, sehingga fokus perhatian adalah proses pembelajaran antara guru dan siswa melalui interaksi.

¹³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2-3

- d. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus¹⁴.

Penelitian tindakan kelas juga memiliki prinsip-prinsip. Prinsip yang dimaksud adalah pegangan, dan salah satu fungsi prinsip atau pegangan adalah untuk pedoman. Dalam PTK terdapat sejumlah prinsip atau pedoman yang harus dipenuhi. Hal ini dimaksudkan proses agar PTK dapat mencapai hasil yang maksimum. Prinsip-prinsip PTK antara lain:

- a. PTK dilakukan dalam lingkungan pembelajaran yang alamiah. Ini berarti bahwa PTK dilakukan tanpa mengubah situasi dan jadwal pelajaran. Dengan kata lain PTK tidak perlu dilakukan dalam situasi yang khusus, apalagi sampai mengubah kebiasaan pembelajaran yang normal.
- b. Adanya inisiatif guru dari guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Guru harus peka terhadap persoalan-persoalan yang muncul dalam proses pembelajaran.

2. Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Islam Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang yang berjumlah empat belas siswa dan guru kelas III tersebut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah

¹⁴Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 23-29

keseluruhan proses dan hasil pembelajaran SKI kelas III MI AL Islam Jamus Kauman dengan penerapan media gambar.

3. *Setting* Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini meliputi pengumpulan data, validasi, interpretasi, dan aksi atau tindakan.

Adapun langkah-langkah dan urutan kegiatan yang akan dilakukan antara lain meliputi penyampaian materi pelajaran SKI dan alat evaluasi, menyiapkan kondisi sesuai di dalam kelas, pelaksanaan tindakan. Pengevaluasian kemampuan dasar atau kompetensi siswa mencatat kelebihan dan kekurangan siswa melalui pengamatan, melakukan diskusi permasalahan yang ditemukan dengan teman.

4. Tempat dan Waktu

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Islam Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. Pemilihan lokasi tersebut karena prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI khususnya materi pasukan gajah masih rendah. Penelitian ini dilaksanakan pada minggu pertama bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2014.

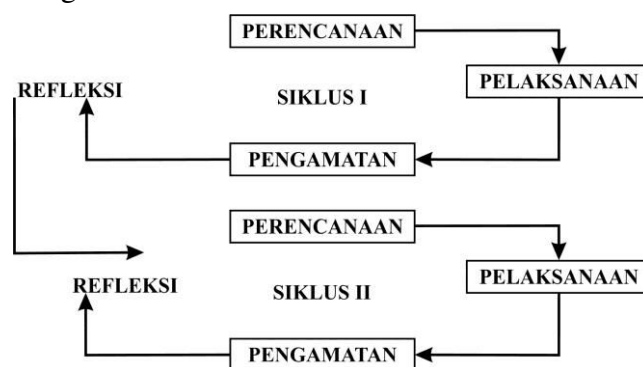
5. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (Car) dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, pengamatan dan merefleksi.

Perencanaan merupakan rencana penelitian tindakan yang terstruktur dan terencana namun tidak menutup kemungkinan untuk mengalami perubahan. Tindakan yang dimaksud adalah segala tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana yang telah disusun sesuai dengan permasalahan.

Observasi (pengamatan pada tindakan ini berfungsi untuk mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dan pengaruh tindakan terkait). Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil observasi.

Setelah melakukan tindakan refleksi yang mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses dan hasil tindakan yang dilakukan, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran yang perlu mendapat perhatian, sehingga pada tahap selanjutnya perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, serta diikuti refleksi ulang. Tahap-tahap kegiatan ini terus berulang sampai suatu permasalahan dianggap selesai. Adapun desain (model) yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart sebagai berikut:



Gambar 1.0 taggart perencanaan

Rencana penelitian ini dapat digambarkan terdiri dari empat komponen yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Keadaan yang tepat. Rencana penelitian tindakan merupakan yang terstruktur dan terencana, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengalami perubahan sesuai situasi.

b. Tindakan (*Action*)

Yang dimaksud dengan tindakan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar terkendali yang merupakan variasi praktek yang cermat dengan bijaksana. Tindakan yang dilakukan berdasarkan pada pelaksanaan yang telah disusun dengan permasalahan.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran kemudian peneliti mencatat dalam lembar observasi maupun catatan harian.

d. Refleksi (*Reflekting*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil observasi.

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Hasil pekerjaan siswa di analisis, dari hasil analisis,

dimungkinkan diadakan perbaikan atau pun pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukan sebuah siklus (putaran) berkelanjutan dan berulang. Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu cirri utama dari penelitian tindakan kelas, yaitu bahwa penelitian tindakan kelas harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan satu kali tindakan saja. Puran atau siklus tersebut berulang terus sampai masalah yang dihadapi terpecahkan.

6. Rencana Tindakan

Penelitian ini terdiri atas dua siklus yaitu:

Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas III sebagai obyek penelitian. Langkah-langkah dasar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran Pra Siklus dilakukan guru untuk mengetahui data awal tentang kompetensi anak dalam pembelajaran SKI dengan membaca materi tentang pasukan gajah. Ternyata dari pembelajaran diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran

tidak berhasil. Maka dari itu penulis sebagai guru menyadari bahwa masalah tersebut harus dicari solusinya.

Maka dengan bantuan teman sejawat melakukan identifikasi dan analisa permasalahan. Berdasarkan kesepakatan diputuskan guru akan melakukan perbaikan pembelajaran yang difokuskan pada :

- 1) Guru menjelaskan materi tentang pasukan gajah
 - 2) Perubahan tingkah laku guru dan anak selama perbaikan pembelajaran pada pelajaran SKI dengan media gambar.
 - 3) Perubahan nilai hasil evaluasi setelah perbaikan pembelajaran.
melaksanakan perbaikan pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun:
 - a. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)
 - b. Silabus
 - c. Lembar Pengamatan
 - d. Lembar Evaluasi
- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan selama 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Teman sejawat melakukan pengamatan terhadap tingkah laku guru dan anak dengan skenario pembelajaran sebagai berikut:

- a. Guru melakukan apersepsi.
- b. Guru menjelaskan pembelajaran SKI.
- c. Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

d. Guru menganalisa hasil belajar siswa.

c. Pengamatan

Sesuai dengan indikator keberhasilannya, maka fokus pengamatan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengamati terjadinya peningkatan aktivitas belajar anak yang ditandai dengan keberanian anak bertanya, tak ada anak yang pasif serta tidak ada anak dalam suatu kelompok yang pasif.
- 2) Mengamati peningkatan prestasi belajar anak dengan media gambar. Apabila nilai < 70 dinyatakan anak kurang berhasil dalam mencapai keberhasilan belajar, sedangkan nilai ≥ 70 dinyatakan bahwa anak tersebut adalah mencapai standar keberhasilan belajar.

d. Refleksi

Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi berkolaborasi dengan Bu Masyitoh Nurul Hidayah, SPdI selaku guru SKI untuk menilai kinerjanya, sehingga guru dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Prestasi refleksi guru menemukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Nilai prestasi belajar dari pembelajaran awal sampai pembelajaran Siklus 1 perlu ditingkatkan.
- 2) Nilai keberhasilan pada awal pembelajaran.
- 3) Karena belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, maka akan diadakan perbaikan pembelajaran lagi yaitu pembelajaran Siklus II.

Adapun siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus 1. pada tindakan siklus II sama dengan kegiatan siklus 1 yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

7. Instrumen Penelitian

- a. Lembar Observasi yang meliputi lembar Observasi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran SKI pada materi pasukan gajah dengan menggunakan media gambar.
- b. Lembar soal pre test dan post test untuk mengetahui hasil pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menerapkan media gambar dalam pembelajaran di kelas.
- c. Catatan harian untuk merekam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

8. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara atau yang disebut dengan *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapatkan jawaban secara langsung¹⁵. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru yang melaksanakan pembelajaran dalam hal ini adalah guru mapel SKI di MI Al Islam Jamus Ngluwar Magelang

¹⁵ Sudarman Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm 130.

serta siswa yang diajar. Dengan wawancara ini dapat diketahui kendala apa yang dirasakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Serta keinginan-keinginan siswa terhadap proses pembelajaran tersebut.

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu, metode penelitian yang digunakan dengan jalan pengamatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap.¹⁶

Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Penulis mengamati langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas, mengamati guru yang sedang mengajar, materi, metode, strategi yang digunakan dalam pembelajaran serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, Yogyakarta, 1993), hal. 128.

sebagainya. Data yang diambil berupa dokumentasi, arsip-arsip yang merupakan data sekunder yang sewaktu-waktu diubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang sekarang ini terjadi. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Islam Jamus Kauman, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum SKI serta kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah.

d. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum implementasi tindakan maupun sesudah implementasi tindakan berupa pre test dan post test.

e. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan dasar, sehingga

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Penerbit : Alfabeta, 2012, Hlm.335

dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif.¹⁸ Analisis data secara kualitatif mengikuti prosedur analisis data secara kualitatif. Sebagaimana pada umumnya analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap-tahap: pemaparan data, reduksi data, kategorisasi data, penafsiran/pemaknaan, dan penyimpulan hasil analisis.

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui proses seleksi, pengelompokan, dan pengorganisasian data mentah menjadi sebuah informasi yang bermakna. Paparan data merupakan upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk naratif, grafik atau bentuk lainnya. Penyimpulan merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang singkat, pendek dan bermakna. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes yang berupa catatan observasi, wawancara, dokumen portofolio kemudian ditulis ulang, dipaparkan apa adanya, kemudian dipilih dan dipilah-pilah sesuai dengan focus penelitian, setelah melalui proses analisis dalam kerangka memperoleh data yang sah dengan memberi *check*, triangulasi dan pelacakan mendalam, kemudian disimpulkan dan dimaknai.

¹⁸ lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006, hlm.280

Analisa data yang bersifat deskriptif kuantitatif dilakukan dengan analisis persentase, dan analisa rata-rata. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan data hasil pengamatan melalui pengamatan, pengerjaan LKS dan hasil tes. Untuk mengukur persentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skoryangdicapai}}{\sum \text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria ketuntasan yang ditunjukkan tabel berikut:

Nilai	Kriteria Ketuntasan
< 70	Tidak Tuntas
≥ 70	Tuntas

Tabel 1.0 kriteria ketuntasan nilai

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n_2} \times 100\%$$

Keterangan :

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$ = jumlah siswa tuntas belajar

$\sum n_2$ = jumlah total siswa

Dan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar tiap siswa setiap siklusnya menggunakan rumus berikut :

$$Q = \frac{\text{Posrate-basrate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

Q = Peningkatan belajar

Posrate = Nilai sesudah siklus

Barasrate = Nilai sebelum siklus

H. INDIKATOR KEBERHASILAN

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila ada peningkatan siswa yang mencapai KKM pada mata pelajaran SKI kelas III MI AL Islam Jamuskauman dari 40% menjadi 80%.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

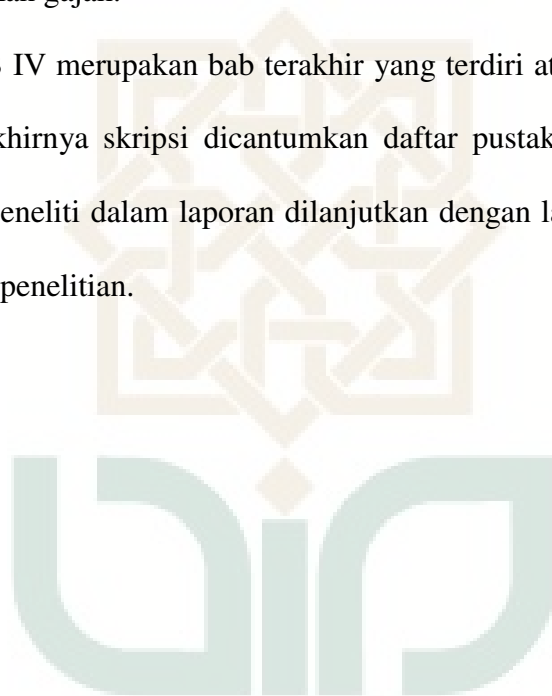
Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang munculnya masalah sehingga perlu diadakan tindakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Islam Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah,

visi dan misi Madrasah, keadaan guru, karyawan serta siswa dan keadaan sarana prasarana.

Bab III berisi tentang bagaimana peranan media gambar dalam meningkatkan prestasi pembelajaran SKI materi pasukan gajah dengan media lain dalam pembelajaran serta menjelaskan hasil penelitian tindakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi pembelajaran SKI materi pasukan gajah.

BAB IV merupakan bab terakhir yang terdiri atas simpulan dan saran, dan pada akhirnya skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan peneliti dalam laporan dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penggunaan *Media Gambar* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran SKI Materi Pasukan Gajah di MI Al Islam Jamuskauman, Ngluwar, Magelang, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tingkat prestasi belajar SKI siswa kelas III materi pasukan gajah sebelum diterapkan *media gambar* masih sangat rendah belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan untuk mata pelajaran SKI yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil evaluasi yang dilakukan sebelum pra tindakan yang hanya memperoleh nilai rata-rata kelas 58,7 dengan presentase keberhasilan 28,57% belum mencapai indikator pada penelitian ini. Nilai terendah 40 kategori tidak tuntas, sedangkan nilai tertinggi adalah 80 kategori tuntas. Rendahnya Prestasi siswa belajar SKI materi pasukan gajah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya proses pembelajaran yang kurang menyenangkan, kurangnya guru dalam menggunakan media dan metode pembelajaran, serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III mata pelajaran SKI materi Pasukan Gajah siswa di MI Al Islam Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Penelitian tindakan kelas

ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Maret 2014, materi Pasukan Gajah. Sedangkan siklus II dilaksanakan hari Sabtu, 22 Maret 2014 materi Pasukan Gajah. Kedua siklus ini dilaksanakan dikelas III MI Al Islam Jamuskauman, Ngluwar, Magelang. Penerapan *media gambar* ini meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan tiap siklusnya.

3. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah digunakan *media gambar* pada peajaran SKI materi pasukan gajah dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada tiap siklus yang telah dilakukan dengan penggunaan media gambar mengalami peningkatan. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu siklus I siswa yang tuntas sebesar 71,42% bila di bandingkan dengan ketuntasan sebelum dilaksanakan siklus I yaitu hanya sebesar 28,57%. Pada saat dilaksanakan siklus II maka ketuntasan siswa mencapai 100%. .
4. Hasil peningkatan prestasi belajar SKI materi pasukan gajah melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas III MI Al Islam Jamuskauman cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar SKI yang mengalami peningkatan dari pra tindakan ke Siklus I, dari siklus I ke siklus II. Nilai mata pelajaran SKI sebelum menggunakan media gambar dengan presentase ketuntasan 28,57%. Pada siklus I sebanyak 10 siswa telah tuntas (71,42%), sedangkan 4 siswa yang belum tuntas (28,58%), dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Untuk siklus II Siswa yang tuntas 14 siswa dengan presentase 100% dan

telah mencapai indikator yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Nilai tertinggi pada siklus II adalah 90 dan nilai terendah 70 dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa belajar SKI materi pasukan gajah pada siswa kelas III MI AL Islam Jamuskauman Ngluwar.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

- a. Sebaiknya kepala sekolah menjadi motor penggerak dalam perbaikan proses pembelajaran. Kepala sekolah sebaiknya menjaga hubungan baik antara kepala sekolah dan guru melalui kolaborasi.
- b. Pihak sekolah sebaiknya dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

2. Guru Kelas

- A. Sebaiknya guru kelas mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media gambar agar siswa tidak jenuh, senang, bersemangat, tanggung jawab, dan aktif terhadap proses pembelajaran.
- B. Sebaiknya guru kelas dalam penerapan media gambar mengatur waktunya dengan baik saat didkusi sehingga waktu yang disediakan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa untuk belajar.

C. Kata penutup

Segala puji kepada Allah penulis panjatkan atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis Dengan segala daya upaya penulis berusaha menyelesaikan tugas penulisan ini sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu, di sisi lain penelitian ini sebagai wahana untuk pembelajaran yang tak ternilai harganya. Dari peneliti ini penulis banyak Mendapatkan ilmu pengetahuan baik berupa ilmu pembelajaran, ilmu metodologi penelitian serta ilmu-ilmu lain yang tidak didapatkan penulis didalam ruang kelas tatkala penulis sedang melaksanakan proses mengajar.

Namun demikian penulis merasa bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dikarenakan kekurangtahuan penulis terhadap metodologi, serta sempitnya wawasan penulis terhadap objek penelitian. Oleh sebab itu penulis berharap adanya kritikan saran ataupun perbaikan-perbaikan yang bertujuan untuk sempurnanya tulisan ini sehingga menjadi sebuah karya yang benar-benar memenuhi standar keilmuan, baik secara metodologi, tata bahasa maupun secara materi penelitian.

Sebagai kata penutup penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi MI AL ISLAM Jamuskauman. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Slamento, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka cipta, 2010
- Syaiful Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Suharsini, Ari Kunto, , Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Sarlito Wirawan, *Psikologi remaja*: Grasido Persada, 2002
- Ngalin Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- Arikunto, Suharsimi et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999
- Demin, Sudarman, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Hamalik Oemar, *Pengertian Media Gambar*, <http://ian.wordpress.com/penelitian-pengertian-media-prestasi-dalam-belajar-dalam-2014>
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan kelas*, Yogyakarta: Diva Pres, 2010
- Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1986



Guru menjelaskan materi menggunakan alat peraga media gambar pada siklus I



Peneliti mengamati jalannya KBM pada siklus I



Para siswa memperhatikan penjelasan gurupada siklus II

GAMBAR ALAT PERAGA MEDIA GAMBAR



GAMBAR ALAT PERAGA MEDIA GAMBAR

